

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadilan perpajakan, sistem perpajakan, diskriminasi perpajakan dan kemungkinan terdeteksi kecurangan terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak dan apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum mengenai etika penggelapan pajak. Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan suatu usaha atau sejumlah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak terutang dengan cara melanggar ketentuan undang-undang perpajakan. Hasil analisis telah diuraikan pada bab sebelumnya berhasil mendukung semua hipotesis yang diajukan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian membuktikan bahwa variabel Keadilan Perpajakan berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat keadilan dalam perpajakan maka penggelapan pajak dipandang sebagai perilaku yang tidak etis dan sebaliknya jika tingkat keadilan dalam perpajakan semakin rendah maka perilaku penggelapan pajak dipandang sebagai perilaku yang cenderung etis.
2. Pengujian membuktikan bahwa variabel Sistem Perpajakan berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini berarti, semakin baik pelaksanaan sistem perpajakan, maka tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) dianggap tindakan yang tidak etis serta meningkatkan etika mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum dan apabila pelaksanaan sistem perpajakan tidak baik maka tindakan

penggelapan pajak (*tax evasion*) cenderung dianggap tindakan yang etis untuk dilakukan.

3. Pengujian membuktikan bahwa variabel Diskriminasi Perpajakan berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini berarti, semakin banyak bentuk diskriminasi dalam pelaksanaan perpajakan yang berlaku, maka mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum memiliki persepsi bahwa penggelapan pajak merupakan tindakan yang etis untuk dilakukan.
4. Pengujian membuktikan bahwa variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kemungkinan terdeteksinya kecurangan maka persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum mengenai penggelapan pajak akan semakin tidak etis dan akan meningkatkan etika perpajakan mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum. Jika kemungkinan terdeteksi kecurangan tinggi berarti fiskus dan penyelenggara pajak lainnya bekerja sesuai dengan peraturan yang ada.
5. Terdapat Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Akuntansi Dan Mahasiswa Hukum Mengenai Etika Penggelapan Pajak. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,964 > 1,97612$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti, terdapat perbedaan rata-rata persepsi antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum mengenai etika penggelapan pajak. Mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum merupakan individu yang berbeda baik faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki. Mahasiswa merupakan orang yang berbeda satu sama lain yang memiliki sikap, latar belakang ataupun keadaan sosial yang berbeda.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada keadilan perpajakan, sistem perpajakan, diskriminasi perpajakan dan kemungkinan terdeteksi kecurangan yang hanya memiliki nilai Adjusted Rsebesar 43,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas hanya memiliki pengaruh sebesar 43,3% terhadap variabel terikat.
2. Keterbatasan dalam pemilihan sampel yang terbatas pada mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum di tiga perguruan tinggi Bangka Belitung dan metode survei yang digunakan, dimana peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang terkadang tergesa-gesa dalam mengisi kuesioner atau dalam pengisian kuesioner tidak dapat berkonsentrasi penuh dan memungkinkan terjadinya perbedaan penafsiran saat mengisi kuesioner.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*) misalnya religiusitas atau *love of money*.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya mahasiswa jurusan

manajemen sehingga hasilnya dapat digeneralisir. Ketika menggunakan metode survei dengan kuesioner hendaknya lebih memperhatikan proses ketika responden melakukan pengisian kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih valid serta jika memungkinkan melakukan wawancara dengan responden untuk konfirmasi jawaban yang telah diberikan oleh responden.

